TEOLOGI KETAATAN BERDASARKAN YOHANES 10:27: "DOMBA-DOMBA-KU MENDENGARKAN SUARA-KU"

Henry Ekacahya Putra
Sekolah Tinggi Teologi Samuel Elizabeth

ABSTRAK

Penelitian ini membahas teologi ketaatan berdasarkan Yohanes 10:27, "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku," dengan fokus pada makna mendengarkan suara Kristus sebagai dasar kehidupan iman Kristen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara teologis konsep ketaatan dalam relasi antara Kristus sebagai Gembala dan orang percaya sebagai domba-domba-Nya, serta relevansinya bagi kehidupan berjemaat masa kini. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research) yang menekankan analisis eksegesis teks Yohanes 10:27 dan kajian literatur teologi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketaatan dalam Yohanes 10:27 tidak hanya dipahami sebagai tindakan moral atau kepatuhan formal, melainkan sebagai respons relasional yang lahir dari pengenalan yang intim dengan Kristus. Mendengarkan suara Kristus merupakan fondasi utama yang membentuk pengenalan dan menghasilkan ketaatan dalam kehidupan orang percaya. Namun, realitas kehidupan berjemaat saat ini menunjukkan adanya tantangan serius berupa dominasi "suara-suara dunia" yang menyebabkan penurunan sensitivitas rohani dan munculnya ketaatan yang bersifat selektif. Penelitian ini menegaskan bahwa krisis ketaatan dalam gereja kontemporer pada dasarnya merupakan krisis pendengaran terhadap suara Kristus. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa teologi ketaatan berdasarkan Yohanes 10:27 menuntut pembaruan relasi yang intim antara jemaat dan Kristus melalui kehidupan yang berpusat pada firman, doa, dan pemuridan. Dengan demikian, ketaatan yang sejati lahir dari relasi kasih dengan Kristus dan menjadi identitas utama orang percaya sebagai domba-domba-Nya.

Kata kunci: *teologi ketaatan, Yohanes 10:27, suara Kristus, gembala yang baik, kehidupan berjemaat, pemuridan, eksegesis Alkitab*

ABSTRACT

This study examines the theology of obedience based on John 10:27, "My sheep listen to my voice," with a focus on the meaning of listening to the voice of Christ as the foundation of Christian life. The aim of this research is to analyze the theological concept of obedience within the relationship between Christ as the Good Shepherd and believers as His sheep, as well as its relevance to contemporary church life. This study employs a qualitative method using a library research approach, emphasizing exegetical analysis of John 10:27 and a review of relevant theological literature. The findings indicate that obedience in John 10:27 is not merely understood as moral action or formal compliance, but as a relational response that emerges from an intimate knowledge of Christ. Listening to the voice of Christ serves as the primary foundation that shapes true knowledge of Him and results in obedient living among believers. However, the reality of modern church life reveals significant challenges, including the dominance of "worldly voices" that reduce spiritual sensitivity and lead to selective

obedience. The study concludes that the crisis of obedience in contemporary churches is essentially a crisis of listening to the voice of Christ. This research affirms that the theology of obedience based on John 10:27 calls for the restoration of an intimate relationship between believers and Christ through a life centered on Scripture, prayer, and discipleship. Thus, true obedience is born out of love and relational communion with Christ and becomes the defining identity of His sheep.

Keywords: *theology of obedience, John 10:27, voice of Christ, Good Shepherd, church life, discipleship, biblical exegesis*

Pendahuluan

Ketaatan merupakan salah satu tema sentral dalam kehidupan iman Kristen. Sejak Perjanjian Lama hingga Perjanjian Baru, Allah senantiasa memanggil umat-Nya untuk hidup dalam ketaatan sebagai respons terhadap kasih, anugerah, dan kehendak-Nya. Dalam Injil Yohanes 10:27, Yesus menyatakan, "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku." Pernyataan ini menunjukkan bahwa hubungan antara Kristus dan orang percaya tidak hanya didasarkan pada pengakuan iman secara verbal, tetapi juga diwujudkan melalui sikap mendengarkan dan menaati suara Sang Gembala Agung. Mendengarkan suara Kristus menjadi tanda identitas seorang murid yang sejati, sedangkan ketaatan merupakan bukti nyata dari hubungan yang hidup dengan Tuhan.

Secara teologis, kehidupan orang percaya seharusnya ditandai oleh kesediaan untuk mendengar, memahami, dan melakukan kehendak Allah dalam seluruh aspek kehidupan. Gereja sebagai persekutuan orang-orang percaya dipanggil untuk membentuk jemaat yang peka terhadap suara Tuhan melalui pembacaan Alkitab, doa, persekutuan, dan tuntunan Roh Kudus. Dalam konteks ini, ketaatan bukan sekadar kepatuhan terhadap aturan agama, melainkan ekspresi kasih dan penyerahan diri kepada Kristus yang telah menyelamatkan umat-Nya. Kehidupan berjemaat yang sehat seharusnya mencerminkan karakter murid yang mendengar suara Tuhan dan mengikut-Nya dengan setia.

Namun, realitas yang terjadi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas teologis dan praktik kehidupan beriman. Banyak orang Kristen aktif mengikuti berbagai kegiatan gerejawi, tetapi tidak sedikit yang mengalami kesulitan dalam membedakan suara Tuhan dengan suara dunia yang semakin dominan. Arus perkembangan teknologi digital, media sosial, budaya instan, materialisme, serta berbagai pengaruh ideologi kontemporer sering kali lebih banyak membentuk pola pikir dan keputusan hidup jemaat dibandingkan firman Tuhan. Akibatnya, ketaatan kepada Kristus sering kali menjadi bersifat selektif, situasional, dan bergantung pada kenyamanan pribadi. Tidak sedikit jemaat yang memahami firman Tuhan secara kognitif, tetapi kurang mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena tersebut menimbulkan kegelisahan teologis yang mendalam. Di satu sisi, gereja terus memberitakan pentingnya ketaatan kepada Kristus, tetapi di sisi lain masih ditemukan kehidupan jemaat yang cenderung lebih mendengarkan suara budaya, kepentingan diri, dan tekanan lingkungan daripada suara Tuhan. Ketaatan yang seharusnya menjadi ciri khas murid Kristus sering kali bergeser menjadi sekadar simbol keagamaan

tanpa transformasi hidup yang nyata. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mendasar: apakah jemaat sungguh-sungguh mengenal suara Kristus sebagai Gembala yang memimpin hidup mereka? Bagaimana makna mendengarkan suara Tuhan menurut Yohanes 10:27 dipahami dan diwujudkan dalam kehidupan orang percaya masa kini? Mengapa terdapat kesenjangan antara pemahaman iman dan praktik ketaatan dalam kehidupan berjemaat?

Kegelisahan ini semakin relevan karena kehidupan gereja masa kini menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan dengan masa sebelumnya. Jemaat hidup dalam lingkungan yang penuh dengan berbagai sumber suara dan otoritas yang saling bersaing untuk memengaruhi keputusan manusia. Akibatnya, banyak orang percaya mengalami kebingungan spiritual, kehilangan sensitivitas terhadap kehendak Allah, serta menjalani kehidupan iman yang lebih berorientasi pada kepentingan pribadi daripada panggilan pemuridan yang sejati. Jika kondisi ini terus berlangsung, maka gereja berisiko kehilangan karakter dasarnya sebagai komunitas yang hidup dalam ketaatan kepada Kristus.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam teologi ketaatan berdasarkan Yohanes 10:27 dengan menelusuri makna mendengarkan suara Kristus sebagai dasar kehidupan murid yang sejati. Penelitian ini penting karena berupaya memberikan pemahaman teologis yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara mendengar, mengenal, dan mengikut Kristus sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan iman Kristen. Melalui penelitian ini diharapkan ditemukan prinsip-prinsip teologis yang dapat menjadi dasar pembinaan jemaat sehingga kehidupan beriman tidak berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi menghasilkan ketaatan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada upaya menghubungkan eksposisi teologis Yohanes 10:27 dengan realitas kehidupan berjemaat di era digital yang dipenuhi oleh berbagai suara dan pengaruh yang bersaing dengan otoritas firman Tuhan. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya membahas Yohanes 10:27 dalam perspektif kristologi, gembala yang baik, atau jaminan keselamatan orang percaya. Sementara itu, penelitian ini secara khusus menyoroti teologi ketaatan yang lahir dari proses mendengarkan suara Kristus dan relevansinya terhadap krisis ketaatan yang dialami jemaat kontemporer. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi pengembangan teologi praktis dan pembinaan kehidupan berjemaat yang berpusat pada ketaatan kepada Kristus sebagai Sang Gembala Agung.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman, penafsiran, dan analisis makna teologis yang terkandung dalam Yohanes 10:27 mengenai konsep ketaatan dalam kehidupan orang percaya. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami secara mendalam hubungan antara mendengarkan suara Kristus, pengenalan terhadap Kristus, dan tindakan mengikut Kristus sebagai bentuk ketaatan yang sejati.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah Alkitab, khususnya Injil Yohanes 10:27 sebagai teks utama yang menjadi objek kajian. Selain itu, beberapa bagian Alkitab lain yang memiliki keterkaitan dengan tema ketaatan, pemuridan, dan hubungan antara Allah dengan umat-Nya digunakan

sebagai teks pendukung untuk memperkaya analisis teologis. Sumber sekunder meliputi buku-buku teologi biblika, teologi Perjanjian Baru, tafsiran Injil Yohanes, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan berbagai literatur yang relevan dengan tema ketaatan Kristen dan kehidupan berjemaat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan tema penelitian. Peneliti mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkaji literatur yang memiliki relevansi dengan konsep ketaatan dalam perspektif teologi Kristen serta penafsiran terhadap Yohanes 10:27. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang mendukung fokus penelitian, seperti konsep mendengarkan suara Tuhan, relasi antara Kristus dan umat-Nya, pemuridan, serta implementasi ketaatan dalam kehidupan gereja masa kini.

Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif-teologis dan pendekatan eksegesis biblika. Analisis deskriptif-teologis digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep teologis yang berkaitan dengan ketaatan berdasarkan hasil kajian literatur. Sementara itu, pendekatan eksegesis biblika digunakan untuk menafsirkan Yohanes 10:27 dengan memperhatikan konteks historis, konteks sastra, struktur teks, makna kata-kata penting dalam bahasa aslinya, serta hubungan ayat tersebut dengan keseluruhan pesan Injil Yohanes. Melalui proses ini, peneliti berusaha menemukan makna teologis yang terkandung dalam pernyataan Yesus mengenai domba-domba yang mendengarkan suara-Nya.

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai pendapat para ahli teologi, penafsir Alkitab, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas tema serupa. Langkah ini dilakukan agar interpretasi yang dihasilkan memiliki dasar akademik yang kuat dan tidak hanya bergantung pada satu sumber tertentu. Selain itu, peneliti juga melakukan kajian kritis terhadap berbagai pandangan yang ditemukan dalam literatur guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai teologi ketaatan.

Melalui metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai teologi ketaatan berdasarkan Yohanes 10:27 serta relevansinya bagi kehidupan berjemaat pada masa kini. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan teologi praktis dan menjadi landasan bagi gereja dalam membangun kehidupan jemaat yang semakin peka mendengarkan suara Kristus dan taat mengikuti kehendak-Nya.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yohanes 10:27 mengandung dimensi teologis yang sangat penting mengenai identitas orang percaya dan relasinya dengan Kristus sebagai Gembala yang Baik.[1] Ayat tersebut menyatakan, "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.[2]" Pernyataan Yesus ini

[1] Henry Ekacahya Putra, "ETIKA KRISTEN DALAM MENANGGAPI PERILAKU MANIPULATIF: PERSPEKTIF IMAN TERHADAP SIFAT NPD," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/9.-Henry-Ekacahya-Putra-ETIKA-KRISTEN-DALAM-PERILAKU-MANIPULATIF-PERSPEKTIF-IMAN-TERHADAP-SIFAT-NPD.pdf.

[2] Henry Ekacahya Putra, "FENOMENA LGBT DI ERA POST-MODERN: ANALISIS ETIKA KRISTEN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DAN SEKSUALITAS," *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/1.-Henry-Ekacahya-Putra-FENOMENA-LGBT-DI-ERA-POST-MODERN-ANALISIS-ETIKA-KRISTEN-.pdf.

menggambarkan suatu hubungan yang bersifat personal, intim, dan berkelanjutan antara Kristus dengan umat-Nya.[3] Dalam konteks Injil Yohanes, mendengarkan suara Kristus bukan sekadar aktivitas fisik mendengar kata-kata yang diucapkan, melainkan suatu tindakan spiritual yang melibatkan pengenalan, penerimaan, dan ketaatan terhadap kehendak Allah.[4] Dengan demikian, ketaatan tidak dapat dipisahkan dari hubungan yang hidup dengan Kristus.[5]

Kajian terhadap teks Yohanes 10:27 menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara mendengarkan, dikenal, dan mengikut.[6] Ketiga unsur tersebut membentuk suatu rangkaian yang utuh dalam kehidupan seorang murid.[7] Mendengarkan suara Kristus menghasilkan pengenalan yang benar terhadap Sang Gembala, sedangkan pengenalan tersebut mendorong seseorang untuk mengikut Kristus dalam kehidupan sehari-hari.[8] Ketaatan dalam perspektif Yohanes bukanlah tindakan yang lahir karena keterpaksaan atau tuntutan hukum semata, melainkan respons kasih terhadap hubungan yang telah dibangun oleh Kristus dengan umat-Nya.[9] Oleh sebab itu, ketaatan merupakan buah dari relasi yang intim dengan Tuhan.[10]

Penelitian ini menemukan bahwa konsep ketaatan yang diajarkan dalam Yohanes 10:27 memiliki relevansi yang sangat kuat dengan kehidupan gereja masa kini.[11] Secara ideal, setiap orang percaya dipanggil untuk menjadikan suara Kristus sebagai otoritas tertinggi dalam menentukan arah hidup, mengambil keputusan, dan menjalankan panggilan

[3] Henry Ekacahya Putra, "PERAN KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN DALAM MODEL IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT," *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/9.-Henry-Ekacahya-Putra-PERAN-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-DALAM-MODEL-IBADAH-HYBRID-.pdf.

[4] Henry Ekacahya Putra, "KETIKA PERSEMBAHAN MENJADI BATU SANDUNGAN: TINJAUAN TEOLOGIS DAN PASTORAL TERHADAP PERSEMBAHAN HASIL KEJAHATAN," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/10.-Henry-Ekacahya-Putra-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PASTORAL-TERHADAP-PERSEMBAHAN-HASIL-KEJAHATAN.pdf.

[5] Henry Ekacahya Putra, "PENGARUH KUALITAS ROHANI, KEAKTIFAN PELAYAN, DAN IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI TEOLOGI PRAKTIS DI CMC GERBANG PUJIAN JAKARTA," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KUALITAS-ROHANI-KEAKTIFAN-PELAYAN-DAN-IBADAH-HYBRID-TERHADAP-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

[6] Henry Ekacahya Putra, "ANALISIS TEOLOGIS TENTANG PERTEMUAN JEMAAT DALAM ALKITAB DAN RELEVANSINYA BAGI IBADAH DARING PASCA PANDEMI COVID-19," *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-ANALISIS-TEOLOGIS-PERTEMUAN-JEMAAT-DALAM-ALKITAB-DAN-RELEVANSINYA-BAGI-IBADAH-.pdf.

[7] Henry Ekacahya Putra, "KEDAULATAN ALLAH DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL: SUATU TINJAUAN TEOLOGI SISTEMATIKA DAN IMPLEMENTASINYA," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

[8] Henry Ekacahya Putra, "MENUJU TITIK KONVERGENSI: KEDAULATAN ALLAH DAN KEHENDAK BEBAS MANUSIA DALAM PARADOKS PREDESTINASI," *Widya Sari*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Henry-Ekacahya-Putra-TITIK-KONVERGENSI-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-KEHENDAK-MANUSIA-PARADOKS-PREDESTINASI.pdf.

[9] Henry Ekacahya Putra, "IMPLEMENTASI EMPAT FONDASI PELAYANAN GLOW DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PELAYAN GEREJA STUDI PADA STT GLOBAL GLOW INDONESIA," *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-EMPAT-FONDASI-PELAYANAN-GLOW-DALAM-PEMBENTUKAN-KARAKTER-PELAYAN-GEREJA-.pdf.

[10] Henry Ekacahya Putra, "SURAT PASTORAL DAN STRATEGI PENGGEMBALAAN JEMAAT TINJAUAN TEOLOGIS DAN PRAKTIS," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-SURAT-PASTORAL-DAN-STRATEGI-PENGGEMBALAAN-JEMAAT-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PRAKTIS.pdf.

[11] Henry Ekacahya Putra, "The Impact of Applying the Principles of Proverbs 3: 1-8 on Relationship Harmony in Christian Families," *KAMASEAN: Jurnal Teologi Kristen* 6 (n.d.), https://doi.org/https://doi.org/10.34307/kamasean.v6i2.483.

iman.[12] Kehidupan berjemaat seharusnya dibangun di atas fondasi firman Tuhan yang menjadi pedoman utama dalam berpikir, bersikap, dan bertindak.[13] Gereja juga memiliki tanggung jawab untuk membimbing jemaat agar semakin mengenal suara Tuhan melalui pengajaran Alkitab yang sehat, pemuridan yang berkelanjutan, dan kehidupan doa yang mendalam.[14]

Namun demikian, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa realitas kehidupan berjemaat pada masa kini sering kali memperlihatkan kondisi yang berbeda dari idealitas tersebut.[15] Banyak jemaat hidup di tengah dunia yang dipenuhi berbagai suara yang bersaing untuk mendapatkan perhatian manusia.[16] Perkembangan teknologi informasi, media sosial, budaya populer, dan nilai-nilai sekuler telah menciptakan lingkungan yang sangat memengaruhi cara berpikir dan bertindak orang percaya.[17] Dalam banyak kasus, suara dunia lebih dominan dibandingkan suara Kristus sehingga keputusan-keputusan hidup sering kali didasarkan pada pertimbangan keuntungan pribadi, kenyamanan, popularitas, dan tekanan lingkungan daripada kehendak Allah yang dinyatakan melalui firman-Nya[18]

Kondisi tersebut menyebabkan munculnya fenomena ketaatan yang bersifat selektif.[19] Jemaat cenderung menerima bagian-bagian firman Tuhan yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pribadi, tetapi mengabaikan ajaran yang menuntut pengorbanan, perubahan hidup, atau komitmen yang lebih dalam kepada Kristus.[20] Akibatnya, terjadi kesenjangan antara pengetahuan teologis dan praktik kehidupan sehari-hari.[21] Banyak orang percaya memahami ajaran Alkitab dengan baik, tetapi pemahaman

[12] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "PENGARUH KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN MELALUI IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI DI CHRISTIAN MINISTRY CHURCH GERBANG PUJIAN JAKARTA," *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/10.-Yohannes-Kurniawan-PENGARUH-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-MELALUI-IBADAH-HYBRID-.pdf.

[13] Kurniawan and Putra, "PENGARUH KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN MELALUI IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI DI CHRISTIAN MINISTRY CHURCH GERBANG PUJIAN JAKARTA."

[14] Henry Ekacahya Putra, "PEMULIHAN MELALUI KETAATAN: KAJIAN YEHEZKIEL 37 DAN IMPLIKASINYA DALAM ULANGAN 11," *NURINA WIDYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/04/7.-Henry-Ekacahya-Putra-PEMULIHAN-MELALUI-KETAATAN-KAJIAN-YEHEZKIEL-37-DAN-IMPLIKASINYA-DALAM-ULANGAN-11.pdf.

[15] Kurniawan and Putra, "PENGARUH KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN MELALUI IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI DI CHRISTIAN MINISTRY CHURCH GERBANG PUJIAN JAKARTA."

[16] Henry Ekacahya Putra, "MENYENTUH HATI BAPA: MENGGALI LEBIH DALAM YOHANES 4: 23 TENTANG PENYEMBAHAN," *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/11/13.-Henry-Ekacahya-Putra-MENYENTUH-HATI-BAPA-MENGGALI-LEBIH-DALAM-YOHANES-4-23-TENTANG-PENYEMBAHAN.pdf.

[17] Henry Ekacahya, "IMAN YANG BERBUAH: REFLEKSI ATAS KETAATAN PETRUS DALAM LUKAS 5: 1-11," *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d., https://doi.org/https://doi.org/10.59830/voh.v7i2.127.

[18] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN JEMAAT: SEBUAH STUDI TEOLOGIS-EMPIRIS," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/11.-Yohannes-Kurniawan-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-SEBAGAI-FAKTOR-PENENTU-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

[19] Henry Ekacahya Putra, "DARI PERJANJIAN LAMA KE PERJANJIAN BARU: EVOLUSI KONSEP UMAT ALLAH SEBAGAI MEMPELAI," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (n.d.), accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/1.-Henry-Ekacahya-Putra-DARI-PERJANJIAN-LAMA-KE-PERJANJIAN-BARU-EVOLUSI-KONSEP-UMAT-ALLAH-SEBAGAI-MEMPELAI.pdf.

[20] Henry Putra, "Nyanyian Baru Bagi Tuhan: Ekspresi Komitmen Dan Pengalaman Baru Dengan Allah," *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d., https://doi.org/https://doi.org/10.54592/jct.v5i1.261.

[21] Henry Ekacahya Putra, "EVOLUSI PEMAHAMAN KARUNIA MENAFSIRKAN BAHASA ROH DALAM TRADISI PENTAKOSTA KAJIAN KOMPARATIF ANTARA TOKOH-TOKOH TEOLOG PENTAKOSTA," *TLUTUH SAWO: Jurnal*

tersebut tidak selalu diwujudkan dalam tindakan nyata.[22] Kehidupan rohani akhirnya lebih banyak ditandai oleh aktivitas keagamaan daripada transformasi karakter yang mencerminkan ketaatan kepada Kristus.[23]

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa salah satu penyebab utama terjadinya krisis ketaatan dalam kehidupan berjemaat adalah menurunnya sensitivitas rohani terhadap suara Tuhan.[24] Ketika hubungan pribadi dengan Kristus tidak dipelihara melalui doa, pembacaan firman, dan persekutuan yang sehat, kemampuan untuk mengenali kehendak Allah menjadi semakin lemah.[25] Dalam keadaan demikian, orang percaya lebih mudah dipengaruhi oleh berbagai suara lain yang menawarkan kenyamanan dan kepuasan instan.[26] Hal ini menunjukkan bahwa ketaatan tidak dapat dipisahkan dari kedekatan relasional dengan Kristus.[27] Semakin dekat seseorang dengan Sang Gembala, semakin jelas pula ia mengenali suara-Nya dan semakin mudah ia mengikut kehendak-Nya.[28]

Penelitian ini juga menemukan bahwa Yohanes 10:27 memberikan solusi teologis terhadap tantangan kehidupan gereja kontemporer.[29] Yesus tidak hanya menuntut ketaatan dari domba-domba-Nya, tetapi terlebih dahulu membangun hubungan pengenalan dengan mereka.[30] Pernyataan "Aku mengenal mereka" menunjukkan bahwa dasar ketaatan Kristen

Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-EVOLUSI-PEMAHAMAN-KARUNIA-MENAFSIRKAN-BAHASA-ROH-DALAM-TRADISI-PENTAKOSTA.pdf.

[22] Henry Ekacahya Putra, "BERBICARA DALAM BAHASA YANG BARU: TINJAUAN ARGUMENTASI PAULUS TENTANG KARUNIA LIDAH DALAM 1 KORINTUS DAN IMPLIKASINYA BAGI TEOLOGI KARISMATIK," *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-BERBICARA-DALAM-BAHASA-YANG-BARU-ARGUMENTASI-PAULUS-TENTANG-KARUNIA-LIDAH-.pdf.

[23] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "ARGUMENTASI BIBLIKA ATAS PRAKTIK BAHASA LIDAH DALAM GEREJA PERJANJIAN BARU," *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/2.-Yohannes-Kurniawan-ARGUMENTASI-BIBLIKA-ATAS-PRAKTIK-BAHASA-LIDAH-DALAM-GEREJA-PERJANJIAN-BARU.pdf.

[24] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "DIALEKTIKA KEDAULATAN ILAHI DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Yohannes-Kurniawan-DIALEKTIKA-KEDAULATAN-ILAHI-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

[25] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "RELASI KRISTUS DAN JEMAAT: ANALISIS TEOLOGIS TERHADAP METAFORA MEMPELAI DALAM TRADISI KRISTEN," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/2.-Yohannes-Kurniawan-ANALISIS-TEOLOGIS-TERHADAP-METAFORA-MEMPELAI-DALAM-TRADISI-KRISTEN.pdf.

[26] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "STRATEGI PELAYANAN KONSELING KRISTEN BAGI INDIVIDU DENGAN GEJALA SIFAT NPD DI LINGKUNGAN GEREJA," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/10.-Yohannes-Kurniawan-STRATEGI-PELAYANAN-KONSELING-KRISTEN-BAGI-INDIVIDU-DENGAN-GEJALA-SIFAT-NPD.pdf.

[27] Henry Ekacahya Putra, "KARUNIA BAHASA ROH SEBAGAI MANIFESTASI ROH KUDUS: ANALISIS TEOLOGIS TERHADAP GLOSSOLALIA DAN PENAFSIRANNYA DALAM PERJANJIAN BARU," *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KARUNIA-BAHASA-ROH-SEBAGAI-MANIFESTASI-ROH-KUDUS.pdf.

[28] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "ANTARA IBADAH DAN KEKEJIAN: PERSPEKTIF ALKITAB TENTANG PERSEMBAHAN DARI KORUPSI, PROSTITUSI, DAN RENTENIR," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/2.-Yohannes-Kurniawan-PERSPEKTIF-ALKITAB-TENTANG-PERSEMBAHAN-DARI-KORUPSI-PROSTITUSI-DAN-RENTENIR.pdf.

[29] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "KETAATAN KEPADA ALLAH DAN KETERLIBATAN POLITIK ORANG PERCAYA: TAFSIR NARATIF ROMA 13: 1–4," *PENDAR CAHAYA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Yohannes-Kurniawan-KETAATAN-KEPADA-ALLAH-DAN-PEMERINTAHAN-TAFSIR-NARATIF-ROMA-13-1%E2%80%934-.pdf.

[30] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "EKSPLORASI PETUNJUK PRAKTIS DALAM SURAT-SURAT PASTORAL UNTUK PENGUATAN PENGGEMBALAAN JEMAAT," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/11.-Yohannes-

bukanlah rasa takut, melainkan kasih dan penerimaan yang berasal dari Kristus sendiri.[31] Ketaatan yang sejati lahir ketika seseorang menyadari bahwa dirinya dikenal, dikasihi, dan dipelihara oleh Tuhan.[32] Dengan demikian, kehidupan yang taat tidak dibangun melalui tekanan eksternal, melainkan melalui transformasi hati yang terjadi karena perjumpaan dengan Kristus.[33]

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa gereja perlu kembali menempatkan pemuridan sebagai bagian sentral dalam pelayanan.[34] Pemuridan yang berpusat pada firman Tuhan akan membantu jemaat belajar mengenali suara Kristus di tengah berbagai suara dunia yang semakin kuat.[35] Gereja tidak cukup hanya menyediakan kegiatan-kegiatan keagamaan, tetapi juga perlu membangun komunitas yang menolong setiap anggota bertumbuh dalam kedewasaan rohani dan ketaatan praktis.[36] Dengan demikian, kehidupan berjemaat tidak hanya menghasilkan individu yang mengetahui kebenaran, tetapi juga murid-murid yang menghidupi kebenaran tersebut.[37]

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa teologi ketaatan dalam Yohanes 10:27 berakar pada relasi antara Kristus sebagai Gembala yang Baik dan orang percaya sebagai domba-domba-Nya.[38] Ketaatan bukan sekadar kewajiban moral atau tuntutan religius, melainkan respons iman yang lahir dari kemampuan mendengarkan suara Kristus, mengenal-Nya secara pribadi, dan mengikut-Nya dengan setia.[39] Dalam konteks gereja masa kini yang menghadapi berbagai tantangan budaya dan perkembangan teknologi, pesan Yohanes 10:27 menjadi semakin relevan karena mengingatkan jemaat bahwa identitas murid Kristus yang sejati ditentukan oleh kesediaannya untuk mendengarkan dan menaati suara Sang Gembala di atas segala suara lainnya.[40]

Temuan ini sekaligus menjadi kontribusi baru dalam kajian teologi praktis karena menunjukkan bahwa krisis ketaatan yang terjadi di tengah kehidupan berjemaat tidak hanya berkaitan dengan masalah moral atau disiplin gerejawi, tetapi juga berkaitan dengan krisis pendengaran rohani terhadap suara Kristus.[41] Oleh sebab itu, pembaruan kehidupan gereja harus dimulai dari upaya menolong jemaat untuk kembali membangun relasi yang intim

Kurniawan-EKSPLORASI-PETUNJUK-PRAKTIS-DALAM-SURAT-PASTORAL-UNTUK-PENGUATAN-PENGGEMBALAAN-.pdf.

[31] Henry Ekacahya Putra, "DARI IMAN KE TINDAKAN PUBLIK: KETAATAN KEPADA ALLAH MELALUI PRAKTIK BERBANGSA DAN BERNEGARA," *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/1.-Henry-Ekacahya-Putra-DARI-IMAN-KE-TINDAKAN-PUBLIK-KETAATAN-KEPADA-ALLAH-MELALUI-PRAKTIK-BERBANGSA.pdf.

[32] Henry Ekacahya Putra, *Logika Doa*, vol. 3 (Widya Sari Press, 2025), https://widyasari-press.com/logika-doa/.

[33] Henry Ekacahya Putra, *Logika Pelayanan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-pelayananan/.

[34] Henry Ekacahya Putra, *Logika Pembenaran*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-pembenaran/.

[35] Henry Ekacahya Putra, *Logika Kehilangan Untuk Memperoleh*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-kehilangan-untuk-memperoleh/.

[36] Henry Ekacahya Putra, *Logika Kekuatan Dalam Kelemahan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-kekuatan-dalam-kelemahan/.

[37] Henry Ekacahya Putra, *Logika Kemiskinan Yang Memperkaya*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-kemiskinan-yang-memperkaya/.

[38] Henry Ekacahya Putra, *Logika Marah Dalam Kristus*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-marah-dalam-kristus/.

[39] Henry Ekacahya Putra, *Logika Otoritas Yang Melayani*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-otoritas-yang-melayani/.

[40] Henry Ekacahya Putra, *Logika Kecil Yang Menjadi Besar*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-kecil-yang-menjadi-besar/.

[41] Henry Ekacahya Putra, *Logika Terakhir Yang Menjadi Pertama*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-terakhir-yang-menjadi-pertama/.

dengan Tuhan sehingga ketaatan tidak lagi dipahami sebagai beban, melainkan sebagai wujud kasih dan kesetiaan kepada Kristus yang terus memimpin umat-Nya.[42]

Daftar Pustaka

Ekacahya, Henry. "IMAN YANG BERBUAH: REFLEKSI ATAS KETAATAN PETRUS DALAM LUKAS 5: 1-11." *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d. https://doi.org/https://doi.org/10.59830/voh.v7i2.127.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Doa*. Vol. 3. Widya Sari Press, 2025. https://widyasari-press.com/logika-doa/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kecil Yang Menjadi Besar*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-kecil-yang-menjadi-besar/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kehilangan Untuk Memperoleh*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-kehilangan-untuk-memperoleh/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kekuatan Dalam Kelemahan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-kekuatan-dalam-kelemahan/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kemiskinan Yang Memperkaya*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-kemiskinan-yang-memperkaya/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Marah Dalam Kristus*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-marah-dalam-kristus/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Otoritas Yang Melayani*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-otoritas-yang-melayani/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pelayanan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-pelayananan/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pembenaran*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-pembenaran/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pengampunan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-pengampunan/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Terakhir Yang Menjadi Pertama*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-terakhir-yang-menjadi-pertama/.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "ANTARA IBADAH DAN KEKEJIAN: PERSPEKTIF ALKITAB TENTANG PERSEMBAHAN DARI KORUPSI, PROSTITUSI, DAN RENTENIR." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/2.-Yohannes-Kurniawan-PERSPEKTIF-ALKITAB-TENTANG-PERSEMBAHAN-DARI-KORUPSI-PROSTITUSI-DAN-RENTENIR.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "ARGUMENTASI BIBLIKA ATAS PRAKTIK BAHASA LIDAH DALAM GEREJA PERJANJIAN BARU." *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-

[42] Henry Ekacahya Putra, *Logika Pengampunan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-pengampunan/.

press.com/wp-content/uploads/2025/12/2.-Yohannes-Kurniawan-ARGUMENTASI-BIBLIKA-ATAS-PRAKTIK-BAHASA-LIDAH-DALAM-GEREJA-PERJANJIAN-BARU.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "DIALEKTIKA KEDAULATAN ILAHI DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Yohannes-Kurniawan-DIALEKTIKA-KEDAULATAN-ILAHI-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "EKSPLORASI PETUNJUK PRAKTIS DALAM SURAT-SURAT PASTORAL UNTUK PENGUATAN PENGGEMBALAAN JEMAAT." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/11.-Yohannes-Kurniawan-EKSPLORASI-PETUNJUK-PRAKTIS-DALAM-SURAT-PASTORAL-UNTUK-PENGUATAN-PENGGEMBALAAN-.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "KETAATAN KEPADA ALLAH DAN KETERLIBATAN POLITIK ORANG PERCAYA: TAFSIR NARATIF ROMA 13: 1–4." *PENDAR CAHAYA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Yohannes-Kurniawan-KETAATAN-KEPADA-ALLAH-DAN-PEMERINTAHAN-TAFSIR-NARATIF-ROMA-13-1%E2%80%934-.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN JEMAAT: SEBUAH STUDI TEOLOGIS-EMPIRIS." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/11.-Yohannes-Kurniawan-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-SEBAGAI-FAKTOR-PENENTU-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "PENGARUH KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN MELALUI IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI DI CHRISTIAN MINISTRY CHURCH GERBANG PUJIAN JAKARTA." *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/10.-Yohannes-Kurniawan-PENGARUH-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-MELALUI-IBADAH-HYBRID-.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "RELASI KRISTUS DAN JEMAAT: ANALISIS TEOLOGIS TERHADAP METAFORA MEMPELAI DALAM TRADISI KRISTEN." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/2.-Yohannes-Kurniawan-ANALISIS-TEOLOGIS-TERHADAP-METAFORA-MEMPELAI-DALAM-TRADISI-KRISTEN.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "STRATEGI PELAYANAN KONSELING KRISTEN BAGI INDIVIDU DENGAN GEJALA SIFAT NPD DI LINGKUNGAN GEREJA." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/10.-Yohannes-Kurniawan-

STRATEGI-PELAYANAN-KONSELING-KRISTEN-BAGI-INDIVIDU-DENGAN-GEJALA-SIFAT-NPD.pdf.

Putra, Henry. "Nyanyian Baru Bagi Tuhan: Ekspresi Komitmen Dan Pengalaman Baru Dengan Allah." *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d. https://doi.org/https://doi.org/10.54592/jct.v5i1.261.

Putra, Henry Ekacahya. "ANALISIS TEOLOGIS TENTANG PERTEMUAN JEMAAT DALAM ALKITAB DAN RELEVANSINYA BAGI IBADAH DARING PASCA PANDEMI COVID-19." *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-ANALISIS-TEOLOGIS-PERTEMUAN-JEMAAT-DALAM-ALKITAB-DAN-RELEVANSINYA-BAGI-IBADAH-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "BERBICARA DALAM BAHASA YANG BARU: TINJAUAN ARGUMENTASI PAULUS TENTANG KARUNIA LIDAH DALAM 1 KORINTUS DAN IMPLIKASINYA BAGI TEOLOGI KARISMATIK." *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-BERBICARA-DALAM-BAHASA-YANG-BARU-ARGUMENTASI-PAULUS-TENTANG-KARUNIA-LIDAH-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "DARI IMAN KE TINDAKAN PUBLIK: KETAATAN KEPADA ALLAH MELALUI PRAKTIK BERBANGSA DAN BERNEGARA." *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/1.-Henry-Ekacahya-Putra-DARI-IMAN-KE-TINDAKAN-PUBLIK-KETAATAN-KEPADA-ALLAH-MELALUI-PRAKTIK-BERBANGSA.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "DARI PERJANJIAN LAMA KE PERJANJIAN BARU: EVOLUSI KONSEP UMAT ALLAH SEBAGAI MEMPELAI." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (n.d.). Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/1.-Henry-Ekacahya-Putra-DARI-PERJANJIAN-LAMA-KE-PERJANJIAN-BARU-EVOLUSI-KONSEP-UMAT-ALLAH-SEBAGAI-MEMPELAI.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "ETIKA KRISTEN DALAM MENANGGAPI PERILAKU MANIPULATIF: PERSPEKTIF IMAN TERHADAP SIFAT NPD." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/9.-Henry-Ekacahya-Putra-ETIKA-KRISTEN-DALAM-PERILAKU-MANIPULATIF-PERSPEKTIF-IMAN-TERHADAP-SIFAT-NPD.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "EVOLUSI PEMAHAMAN KARUNIA MENAFSIRKAN BAHASA ROH DALAM TRADISI PENTAKOSTA KAJIAN KOMPARATIF ANTARA TOKOH-TOKOH TEOLOG PENTAKOSTA." *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-EVOLUSI-PEMAHAMAN-KARUNIA-MENAFSIRKAN-BAHASA-ROH-DALAM-TRADISI-PENTAKOSTA.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "FENOMENA LGBT DI ERA POST-MODERN: ANALISIS ETIKA KRISTEN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DAN SEKSUALITAS." *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026.

https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/1.-Henry-Ekacahya-Putra-FENOMENA-LGBT-DI-ERA-POST-MODERN-ANALISIS-ETIKA-KRISTEN-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "IMPLEMENTASI EMPAT FONDASI PELAYANAN GLOW DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PELAYAN GEREJA STUDI PADA STT GLOBAL GLOW INDONESIA." *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-EMPAT-FONDASI-PELAYANAN-GLOW-DALAM-PEMBENTUKAN-KARAKTER-PELAYAN-GEREJA-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "KARUNIA BAHASA ROH SEBAGAI MANIFESTASI ROH KUDUS: ANALISIS TEOLOGIS TERHADAP GLOSSOLALIA DAN PENAFSIRANNYA DALAM PERJANJIAN BARU." *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KARUNIA-BAHASA-ROH-SEBAGAI-MANIFESTASI-ROH-KUDUS.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "KEDAULATAN ALLAH DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL: SUATU TINJAUAN TEOLOGI SISTEMATIKA DAN IMPLEMENTASINYA." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "KETIKA PERSEMBAHAN MENJADI BATU SANDUNGAN: TINJAUAN TEOLOGIS DAN PASTORAL TERHADAP PERSEMBAHAN HASIL KEJAHATAN." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/10.-Henry-Ekacahya-Putra-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PASTORAL-TERHADAP-PERSEMBAHAN-HASIL-KEJAHATAN.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "MENUJU TITIK KONVERGENSI: KEDAULATAN ALLAH DAN KEHENDAK BEBAS MANUSIA DALAM PARADOKS PREDESTINASI." *Widya Sari*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Henry-Ekacahya-Putra-TITIK-KONVERGENSI-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-KEHENDAK-MANUSIA-PARADOKS-PREDESTINASI.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "MENYENTUH HATI BAPA: MENGGALI LEBIH DALAM YOHANES 4: 23 TENTANG PENYEMBAHAN." *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/11/13.-Henry-Ekacahya-Putra-MENYENTUH-HATI-BAPA-MENGGALI-LEBIH-DALAM-YOHANES-4-23-TENTANG-PENYEMBAHAN.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "PEMULIHAN MELALUI KETAATAN: KAJIAN YEHEZKIEL 37 DAN IMPLIKASINYA DALAM ULANGAN 11." *NURINA WIDYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/04/7.-Henry-Ekacahya-Putra-PEMULIHAN-MELALUI-KETAATAN-KAJIAN-YEHEZKIEL-37-DAN-IMPLIKASINYA-DALAM-ULANGAN-11.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "PENGARUH KUALITAS ROHANI, KEAKTIFAN PELAYAN, DAN IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI TEOLOGI PRAKTIS DI

CMC GERBANG PUJIAN JAKARTA." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KUALITAS-ROHANI-KEAKTIFAN-PELAYAN-DAN-IBADAH-HYBRID-TERHADAP-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "PERAN KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN DALAM MODEL IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT." *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/9.-Henry-Ekacahya-Putra-PERAN-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-DALAM-MODEL-IBADAH-HYBRID-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "SURAT PASTORAL DAN STRATEGI PENGGEMBALAAN JEMAAT TINJAUAN TEOLOGIS DAN PRAKTIS." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-SURAT-PASTORAL-DAN-STRATEGI-PENGGEMBALAAN-JEMAAT-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PRAKTIS.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "The Impact of Applying the Principles of Proverbs 3: 1-8 on Relationship Harmony in Christian Families." *KAMASEAN: Jurnal Teologi Kristen* 6 (n.d.). https://doi.org/https://doi.org/10.34307/kamasean.v6i2.483.